



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KONTRIBUSI PEKERJA PEREMPUAN SEKTOR INFORMAL DALAM Mendukung EKONOMI RUMAH TANGGA DI KOTA Banda ACEH

ABSTRACT

Kontribusi adalah keikutsertaan diri seseorang dalam sesuatu, baik dalam bentuk partisipasi, pemikiran ataupun materi. Sedangkan sektor informal adalah suatu bidang kegiatan ekonomi yang untuk memasukinya tidak selalu memerlukan pendidikan formal dan keterampilan yang tinggi serta memerlukan surat-surat izin serta modal yang besar untuk memproduksi barang dan jasa.

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, penentuan lokasi sampel ditentukan secara sengaja (purposive sampling), dengan pertimbangan bahwa di Kota Banda Aceh banyak terdapat para perempuan yang bekerja di sektor informal. Objek dari penelitian ini adalah pedagang sayur, tukang masak, penjual nasi, tukang cuci, tukang sapu jalanan dan pembantu rumah tangga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kontribusi pekerja perempuan di sektor informal dalam mendukung ekonomi rumah tangganya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengumpulan data diperoleh dari Library Research (Penelitian Kepustakaan) dan Field Research (Penelitian Lapangan).

Hasil penelitian menunjukkan kontribusi pekerja perempuan sektor informal di Kota Banda Aceh cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga melalui berbagai jenis pekerjaan diantaranya pedagang sayur, tukang masak, penjual nasi, tukang cuci, tukang sapu jalanan dan pembantu rumah tangga sehingga dengan adanya pekerjaan tersebut di atas maka akan membawa manfaat yang lebih besar dalam menambah pendapatan ekonomi rumah tangga.

Secara umum dapat dilihat bahwa kontribusi terbesar di daerah penelitian diberikan oleh perempuan yang bekerja di sektor informal sebesar 68,42 %. Akan tetapi, jika ditinjau dari jenis pekerjaan yang digeluti oleh sampel kontribusi terbesar didalam pendapatan keluarga hanya diberikan oleh perempuan yang bekerja sebagai penjual nasi dan tukang masak. Sementara jenis pekerjaan lainnya kontribusi terbesar masih diberikan oleh kepala keluarga.